

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji *Collaborative Governance* Dalam Pengelolaan wisata Pantai Sasak Pohon Seribu di Kabupaten Pasaman Barat dengan permasalahan Kurangnya Kolaborasi dan Koordinasi, Keterbatasan Peran Masyarakat dan Pokdarwis dan Kesenjangan Perencanaan dan Pelaksanaan pada pengelolaan wisata Pantai Sasak Pohon Seribu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif analisis dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Fokus Penelitian yang dilihat adalah Proses *Collaborative Governance* Dalam Pengelolaan Inovasi Destinasi Pariwisata Pantai Sasak Pohon Seribu Kabupaten Pasaman Barat, dilihat dari komponen-komponen kolaborasi dan Dampak Dan Adaptasi Pada Proses Kolaborasi Dalam Pengelolaan Pariwisata Pantai Sasak Pohon Seribu Kabupaten Pasaman Barat, Meliputi Dampak Negatif Dan Positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses *Collaborative Governance* dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Pantai Sasak Pohon Seribu di Kabupaten Pasaman Barat masih belum optimal. Meskipun terdapat saling ketergantungan antar pemangku kepentingan (pemerintah, Pokdarwis, dan masyarakat), kurangnya komunikasi, koordinasi, dan keputusan bersama yang efektif menghambat pencapaian tujuan bersama dan pada olaborasi dalam pengelolaan wisata Pantai Sasak Pohon Seribu di Kabupaten Pasaman Barat memiliki dampak positif yang nyata. Terdapat komitmen dari pemerintah, Pokdarwis, dan masyarakat untuk bekerja sama, yang terlihat dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan fasilitas.

Kata Kunci: *Collaborative Governance*, Pengelolaan Wisata, Pantai Sasak Pohon Seribu, Kabupaten Pasaman Barat